

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Pengkajian pada ibu "RYS" dilakukan pada tanggal 7 April 2025 pukul 09.30 wita di UPTD Puskesmas Marga I dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data primer dan dokumentasi hasil pemeriksaan pada buku KIA untuk mendapatkan data sekunder.

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "Rys"	Bapak "Ws"
Umur	: 25 tahun	27 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Karyawan Swasta	Karyawan Swasta
Penghasilan	: Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
Alamat/Tlp	: Br Semingan ,Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kab. Tabanan	
Jaminan Kesehatan	: BPJS	
No. Telp	: 08585756xxxx	

b. Keluhan

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Marga I untuk memeriksakan kehamilannya, saat ini tidak ada keluhan. Ibu mengatakan vitamin yang didapatkan

pada pemeriksaan sebelumnya sudah habis, dan sudah teratur diminum sesuai anjuran bidan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 12 tahun, siklus haid teratur yaitu 28 – 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 6-7 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir 30 November 2024, (Tapsiran Persalinan 7 September 2025).

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ini merupakan perkawinan yang pertama kali, status perkawinan sah secara agama dan catatan sipil, lama menikah 6 tahun. Usia ibu saat menikah adalah 19 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Anak pertama lahir secara normal ditolong oleh bidan di PMB Ni Wayan Mudani, A. Md. Keb., pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan berat badan lahir 2800 gram, jenis kelamin perempuan, lahir segera menangis, dan tidak ada kelainan. Saat ini anak dalam kondisi sehat dan tidak ada kelainan.

f. Riwayat kehamilan ini

Merupakan kehamilan kedua dan direncanakan. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I adalah mual, namun tidak sampai mengganggu aktivitasnya. Selama kehamilan tidak mengalami keluhan seperti perdarahan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di Klinik Mutiara Bunda dan 2 kali di UPTD Puskesmas Marga I. Status Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) ibu TT5. Selama hamil ibu diberikan terapi obat oleh bidan di klinik, jenis suplemen yang diberikan adalah asam folat, vitamin

penambah darah, dan kalsium. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum minuman beralkohol atau minuman keras, minum jamu, narkoba, kontak dengan hewan liar, maupun diurut dukun. Adapun riwayat hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 3
Riwayat Pemeriksaan Ibu "RYS" Tahun 2025

Tempat, Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Penatalaksanaan	Ket
Klinik Mutiara Bunda, 3 Januari 2025	Hasil tes urine HCG +, BB 55 kg, TB 162,5 cm (IMT 19,31), TD 110/70 mmHg, RR 20x/menit, N 80x/menit, LiLA 26 cm	Ibu "Rys" usia 25 tahun, multigravida dengan kemungkinan hamil	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Memberikan terapi asam folat 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 4. Menganjurkan ke Puskesmas untuk melakukan cek darah	
Klinik Mutiara Bunda, 5 Februari 2025	BB 55,5 kg, TD 120/70 MmHg, RR 20x/menit, N 80x/menit	Ibu "Rys" usia 25 tahun, umur 9 kehamilan minggu 4	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Memberikan terapi asam folat,sf,vit c 3. Melakukan skrining jiwa	

	Hasil USG:		4. Menganjurkan untuk
	CRL 1,62 cm,		minum air rebusan jahe
	GA 9 minggu		untuk mengurangi rasa
	1 hari , EDD 9		mual
	September		5. Menganjurkan ke
	2025		Puskesmas untuk
			melakukan cek darah
UPTD	BB 55,5 kg, Ibu	“Rys”	1. Menjelaskan hasil
Puskesmas	TB 162,5 cm, usia	25	pemeriksaan
Marga I, 7	LiLA 26 cm, tahun, umur		2. Menganjurkan ibu untuk
Februari	TD 110/70 kehamilan 9		melakukan pemeriksaan
2025	mmHg, TFU minggu 6		kehamilan teratur di
	belum teraba, hari		fasilitas kesehatan setiap 1
	Status		bulan sekali atau jika ada
	imunisasi T5,		keluhan
	Hb 13,2 g/dl,		3. Menyepakati untuk
	GDS 136		melakukan cek gula darah
	mg/dl, protein		puasa dan 2 jam post
	urine negatif,		prandial pada saat usia
	HbsAg NR,		kehamilan 24-28 minggu
	HIV NR,		
	Syphilis NR		
UPTD	BB 57 kg, TD Ibu	“Rys”	1. Menjelaskan hasil
Puskesmas	120/70 mmHg, usia	25	pemeriksaan

Marga I, 5	TFU 2 jari atas	tahun, umur	2. Menganjurkan ibu untuk
Maret	symphysis	kehamilan 13	melakukan pemeriksaan
2025		minggu 4	kehamilan teratur di
		hari	fasilitas kesehatan setiap 1
			bulan sekali atau jika ada
			keluhan
			3. Menyepakati untuk
			melakukan cek gula darah
			puasa dan 2 jam post
			prandial pada saat usia
			kehamilan 24-28 minggu
			4. Memberikan terapi Tablet
			Tambah Darah dan
			vitamin C.

g. Riwayat kesehatan

Ibu tidak pernah mengalami atau memiliki tanda dan gejala penyakit seperti penyakit kardiovaskuler, hipertensi, penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, servitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, operasi kandung.

h. Riwayat kontrasepsi

Setelah lahir anak pertama, ibu menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan selama 2 tahun dan tidak ada keluhan. Rencana KB : setelah kelahiran anak kedua ibu berencana memakai IUD.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga tidak ada yang memiliki riwayat, tanda dan gejala penyakit keturunan seperti hipertensi, kanker, diabetes mellitus, asma, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi. Keluarga ibu dan suami tidak memiliki tanda dan gejala penyakit menular seksual seperti hepatitis, TBC, PMS, *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS).

j. Data biopsikososial dan spiritual

- 1) Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasannya.
- 2) Ibu makan teratur 3-4 kali dalam sehari dengan porsi satu piring. Jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, sepiring nasi, daging atau ikan, dan sayur. Ibu juga mengonsumsi buah. Ibu minum air putih sebanyak 8 – 10 gelas per hari.
- 3) Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain BAK 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. BAB 1 kali perhari karakteristik lembek dan berwarna coklat.
- 4) Pola istirahat ibu tidur malam 8 jam/hari, ibu kadang– kadang tidur siang selama 1 jam.
- 5) Psikososial penerimaan ibu terhadap kehamilan ini adalah kehamilan ibu ini direncanakan dan diterima serta menerima dukungan dari keluarga.
- 6) Aktivitas ibu setiap hari termasuk aktivitas sedang. Setiap hari ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, mengepel, dan membersihkan rumah lainnya dibantu oleh suami.
- 7) Istirahat ibu setiap hari cukup, tidur malam 7-8 jam, dengan kualitas tidur baik.

Ibu tidak tidur siang karena bekerja.

- 8) Hubungan seksual ibu dan suami 1-2 kali seminggu, tidak ada keluhan selama melakukan hubungan seksual.
- 9) Spiritual ibu tidak ada keluhan atau hambatan, ibu ibadah setiap hari dan tidak ada keluhan saat beribadah.

k. Pengetahuan ibu

Ibu belum mengetahui :

- Cara perawatan payudara
- Cara memerah dan menyimpan ASI

l. Perencanaan persalinan

Ibu sudah melengkapi P4K yaitu tempat bersalin di Klinik Mutiara Bunda di Jalan Raya Marga–Apuan, Petiga, Kecamatan Marga (5 menit dari tempat tinggal ibu), penolong persalinan bidan, biaya persalinan menggunakan biaya pribadi, transportasi berupa motor pribadi, pendonor darah bila terjadi komplikasi adalah suami.

2. Data objektif

- a. Keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, BB 57 kg (BB sebelum hamil 54 kg), TB 162,5 cm, IMT 21,83 kg/m². Postur tubuh normal, RR 20x/menit, N 80x/menit, S 36,70C, TD 110/80 mmHg.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah : simetris, konjungtiva mata merah muda, sklera putih
- 2) Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak pelebaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

- 3) Payudara : bersih, simetris, puting susu menonjol, tidak ada massa ataupun berwarna kemerahan
- 4) Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, teraba ballotement TFU 2 jari di bawah pusat, auskultasi : djj 140x/mnt, kuat dan teratur
- 5) Vulva vagina : tidak dilakukan
- 6) Ekstremitas : simetris, tidak ada oedema, refleks patela +/+

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan yang dilakukan terhadap Ibu "RYS", maka dapat ditegakkan G2P1A0 UK 18 minggu 2 hari Janin Hidup

Masalah:

- Kurangnya pengetahuan tentang cara perawatan payudara sehari-hari
- Kurangnya pengetahuan tentang cara memerah dan menyimpan ASI

C. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima kondisinya sesuai hasil pemeriksaan.
- b. Memberikan KIE mengenai ASI eksklusif, cara memerah dan menyimpan ASI, ibu dan suami memahami penjelasan petugas.
- c. Memberikan KIE mengenai cara perawatan payudara, ibu menerima penjelasan petugas dan akan mulai melakukan perawatan payudara sebagai persiapan menyusui.
- d. Mengingatkan mengenai tanda bahaya kehamilan, ibu bersedia datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami tanda bahaya kehamilan.

- e. Melakukan kolaborasi dengan dokter terkait terapi yang akan diberikan yaitu Tablet Tambah Darah (TTD) 1x60 mg, kalsium 1x500 mg, dan vitamin C 1x50mg, ibu memahami dan akan minum obat sesuai anjuran petugas.
- f. Menyepakati kunjungan ulang bulan depan yaitu 7 Mei 2025 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan, ibu bersedia datang sesuai jadwal.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Maret 2025 sampai bulan Oktober 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan dan konsultasi dengan pembimbing terkait kasus yang akan diasuh. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “RYS” dari usia kehamilan 18 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan, sehingga pada minggu kedua bulan November 2025 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4
Perencanaan Tindak Lanjut

Waktu	Perencanaan Asuhan
Rencana	
Asuhan	
April-Juni 2025	1. Penulis melakukan pendampingan Trimester kedua dengan melakukan kunjungan rumah didampingi oleh bidan desa serta pemantauan secara <i>online</i> . 2. Melakukan asuhan mandiri:

	a. Memberikan KIE kepada ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif saat bayi sudah lahir b. Memberikan KIE kepada ibu dan suami untuk melakukan perawatan payudara untuk mempersiapkan proses menyusui c. Memastikan perencanaan P4K d. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan e. Memberikan KIE mengenai kebutuhan istirahat pada ibu hamil f. Memberikan KIE nutrisi yang sesuai pada ibu hamil g. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu rutin mengonsumsi vitamin kehamilan
	3. Melakukan kolaborasi: a. Berkolaborasi dengan dokter puskesmas untuk pemberian terapi b. Berkolaborasi untuk pemeriksaan gula darah puasa dan gula darah 2 jam post prandial c. Melakukan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Juli- Agustus 2025	1. Penulis melakukan pendampingan Trimester ketiga untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya dan untuk memastikan persiapan persalinan. 2. Melakukan asuhan mandiri: a. Mendiskusikan cara mengatasi keluhan nyeri pinggang yang dirasakan oleh ibu dengan asuhan komplementer yaitu postur berdiri yang tepat serta memfasilitasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Desa Petiga yang dirangkaikan dengan kegiatan yoga prenatal.

	b. Memastikan persiapan persalinan c. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan serta tanda persalinan d. Menjelaskan kepada ibu dan suami mengenai kontrasepsi pasca persalinan
	3. Melakukan kolaborasi: a. Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi b. Kolaborasi dalam pemeriksaan laboratoorium urine reduksi, protein urine dan Hb c. Kolaborasi dengan dokter untuk melakukan USG trimester ketiga d. Melakukan rujukan jika diperlukan
Bulan	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi:
Agustus	a. Asuhan kala I-IV
minggu IV	b. Asuhan persalinan normal dan pemantauan menggunakan lembar partograf
22	
Agustus	c. Asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk mengatasi nyeri persalinan
2025	d. Asuhan kebidanan bayi baru lahir
	2. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi
	3. Melakukan asuhan rujukan jika diperlukan.
Asuhan	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:
nifas KF 1	a. Pemeriksaan ibu nifas
dan	b. Memberikan KIE mengenai nutrisi, personal hygiene dan istirahat
asuhan	

neonatus	c. Memberikan KIE mengenai cara perawatan jahitan perineum
KN 1 pada	d. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas
tanggal 23	e. Membimbing senam kegel dan mobilisasi
Agustus	f. Mengingatkan mengenai ASI eksklusif dan menyusui bayi
2025	secara <i>on demand</i>
	g. Membimbing ibu menyusui dengan posisi dan perlekatan yang benar
	h. Melakukan pijat oksitosin
	i. Melakukan pemeriksaan pada bayi
	j. Melakukan pemeriksaan SHK
	k. Memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi
	l. Melakukan demo cara perawatan tali pusat
	m. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi baru lahir
	n. Memberikan KIE tentang cara perawatan bayi sehari-hari
	2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
	3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan
Asuhan	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:
nifas KF 2	a. Pemeriksaan ibu nifas
dan	b. Melakukan pijat payudara dan pijat oksitosin pada ibu
asuhan	c. Melakukan pemeriksaan pada bayi
neonatus	d. Melakukan demo cara mpijat bayi
KN 2 pada	e. Melakukan evaluasi mengenai posisi menyusui bayi yang benar
tanggal 28	f. Mengingatkan ibu mengenai nutrisi, istirahat dan tanda bahaya nifas

Agustus 2025	g. Melakukan pemeriksaan SHK
	h. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir dan jadwal imunisasi bayi di UPTD Puskesmas Marga I
	i. Mengingatkan ibu dan suami untuk menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih
	j. Mengingatkan ibu mengenai cara pemerah dan menyimpan ASI
	2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
	3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan
Asuhan nifas KF 3 dan asuhan neonatus KN 3 pada tanggal 11 Agustus 2025	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:
	a. Pemeriksaan ibu nifas dan bayi
	b. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya masa nifas dan bayi
	c. Mengingatkan ibu dan suami mengenai cara pemerah dan menyimpan ASI perah
	d. Mengingatkan ibu dan keluarga untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi secara berkala melalui kehadiran di posyandu
	e. Mengingatkan ibu dan suami untuk menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih
	2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
	3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan
Asuhan nifas KF 4 dan bayi	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:
	a. Pemeriksaan ibu nifas dan bayi
	b. Melakukan pemasangan KB IUD

usia 42 c. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemantauan tumbuh
hari pada kembang bayi melalui kehadiran di posyandu
tanggal 3 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
Oktober 3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan
2025
